

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

Syifa Maharani¹, Imam Syafe'I², Erjati Abbas³

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

^{2,3}Dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹maharanisyifa11@gmail.com, ²imamsyafei@radenintan.ac.id,

³erjati@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of IT-based learning media on student understanding of Islamic Religious Education subjects. This research is a qualitative research with literature review type. Information collection was carried out by looking for several important sources including primary sources from literature sources that discuss the Implementation of IT-Based Learning Media on Student Understanding in Islamic Religious Education Subjects and several other literature sources related to the research. The data collected is then analysed so as to obtain the results of the study which show that several theories underlie IT-based Islamic Religious Education in learning: 1) Theory of constructivism; 2) Meaningful learning theory; 3) Learning technology theory. The implementation of IT-based learning media in Islamic Education learning must be adjusted to the characteristics of students, learning materials, and learning objectives. inhibiting factors in the implementation of IT-based learning media on student understanding of Islamic Education subjects can be grouped into two, namely internal factors and external factors, Supporting factors can be grouped into two, namely internal factors and external factors.

Keywords: IT, Learning Media, Student Understanding, Islamic Religious Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe literatur review. Pengumpulan informasi dilakukan dengan mencari beberapa sumber penting diantaranya meliputi sumber primer dari sumber literatur yang membahas tentang Implementasi Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa sumber literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis sehingga memperoleh hasil kajian yang menunjukkan bahwa Beberapa teori yang mendasari Pendidikan Agama Islam berbasis IT dalam pembelajaran: 1) Teori konstruktivisme; 2) Teori belajar bermakna; 3) Teori teknologi pembelajaran. Implementasi media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. faktor-faktor penghambat dalam implementasi media pembelajaran berbasis IT terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Faktor-faktor pendukung dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: IT, Media Pembelajaran, Pemahaman Siswa, Pendidikan Agama Islam.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, sehingga menjadi suatu hal yang krusial untuk diterapkan dengan efektif (Bali & Holilah, 2023). Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan peluang besar untuk memperkaya metode pembelajaran, termasuk dalam konteks pembelajaran agama. Media pembelajaran berbasis IT menjadi suatu pilihan yang menarik, mengingat daya tarik dan keberagaman sumber informasi yang dapat diakses melalui platform digital (Handayani dkk., 2022).

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari kurikulum di banyak lembaga pendidikan, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi (IT), perubahan dalam metode pengajaran dan pembelajaran menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa peserta didik dapat menguasai materi dengan lebih efektif dan interaktif (Ayathurrahman & Shodiq, 2023). Oleh karena itu, implementasi media pembelajaran

berbasis IT dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam menjadi suatu inovasi yang perlu dieksplorasi dan dievaluasi.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi telah menciptakan berbagai macam media pembelajaran berbasis IT, seperti aplikasi, video pembelajaran interaktif, dan platform daring. Namun, implementasi media pembelajaran ini dalam konteks Pendidikan Agama Islam masih terbilang terbatas (Oktaria dkk., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas dan dampak penggunaan media pembelajaran berbasis IT terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penerapan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran dapat mencakup penggunaan berbagai media, seperti perangkat lunak interaktif, aplikasi mobile, dan platform pembelajaran daring. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, memotivasi, dan mendukung pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam (Tang, 2018).

Beberapa alasan yang mendasari pentingnya penelitian ini antara lain: 1) Konteks Globalisasi: Dalam era globalisasi, kemampuan siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam menjadi krusial dalam menghadapi tantangan-tantangan dunia modern. 2) Peningkatan Keterlibatan Siswa: Penggunaan media pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan menyajikan materi pembelajaran dalam format yang lebih menarik dan interaktif. 3) Kemajuan Teknologi Informasi: Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, misalnya melalui simulasi, animasi, dan platform daring yang interaktif. 4) Evaluasi dan Pemantauan Pemahaman Siswa: Media pembelajaran berbasis IT dapat memberikan alat evaluasi yang lebih baik untuk memantau pemahaman siswa dan memberikan umpan balik secara langsung (Ekawati, 2022).

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan

Agama Islam melalui implementasi media pembelajaran berbasis IT. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di berbagai lembaga pendidikan (Rahmaniar dkk., 2023).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai kemampuan media pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keagamaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru terkait tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan keagamaan di era digital ini.

Dengan memahami latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif karena sifat kualitatif dari data yang dikumpulkan dan dianalisis tidak menggunakan angka-angka (I. N. Sari dkk., 2022). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. Sukmadinata mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan hati-hati, termasuk deskripsi rinci dan temuan analisis dokumen dan catatan-catatan (Saadah dkk., 2022).

Penelitian ini bertumpu pada penelitian *library research*, yaitu penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara menelaah secara kritis dan seksama bahan pustaka yang relevan. Dalam penelitian semacam ini, bahan pustaka digunakan sebagai titik awal untuk mendeduksi pengetahuan yang ada, sebagai sumber ide untuk mengeksplorasi ide-ide baru, sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori baru, dan sebagai sarana pemecahan masalah (M. Sari & Asmendri, 2020).

Metode pengumpulan data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen catatan tertulis dengan pernyataan-pernyataan tertulis yang telah disiapkan oleh suatu lembaga atau perseorangan dengan maksud untuk meneliti suatu peristiwa. Ini berguna untuk sumber data, bukti, informasi alami yang sulit ditemukan, dan peluang untuk lebih memperluas pengetahuan tentang sesuatu yang diselidiki (Ramdhan, 2021). Teknik yang digunakan dalam analisis ini menggunakan metode *content analysis*, yaitu analisis informasi data yang dapat menggambarkannya secara objektif dan metodis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pendidikan Agama Islam Berbasis IT dalam Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam berbasis IT adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran. TIK dapat berupa komputer, internet, dan media digital lainnya. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam berbasis IT adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan

memanfaatkan TIK, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik (Masruroh, 2017). Manfaat dari Pendidikan Agama Islam berbasis IT antara lain: 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik. 2) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. 3) Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan TIK. 4) Memperluas akses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Nursanti, 2022).

Berikut ini adalah beberapa teori yang mendasari Pendidikan Agama Islam berbasis IT dalam pembelajaran: (Santoso & Husniyah, 2020)

1) Teori konstruktivisme

Teori konstruktivisme menyatakan bahwa pengetahuan dibangun oleh peserta didik sendiri melalui proses interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam berbasis IT, peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri dengan berinteraksi dengan materi pembelajaran yang disajikan melalui media TIK.

2) Teori belajar bermakna

Teori belajar bermakna menyatakan bahwa belajar yang bermakna terjadi ketika peserta didik menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam berbasis IT, peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan baru yang diperolehnya dari materi pembelajaran dengan pengetahuan agama yang telah dimilikinya.

3) Teori teknologi pembelajaran

Teori teknologi pembelajaran menyatakan bahwa teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam berbasis IT, TIK dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses.

Berikut ini adalah beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam berbasis IT dalam pembelajaran: (Syahrijar dkk., 2023)

- 1) Prinsip relevansi Materi pembelajaran yang disajikan melalui media TIK harus relevan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.
- 2) Prinsip keterpaduan Materi pembelajaran yang disajikan melalui media TIK harus terintegrasi dengan materi pembelajaran lainnya.
- 3) Prinsip interaktif
Proses pembelajaran yang menggunakan media TIK harus bersifat interaktif, sehingga peserta didik dapat aktif terlibat dalam pembelajaran.
- 4) Prinsip fleksibilitas
Proses pembelajaran yang menggunakan media TIK harus bersifat fleksibel, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Jadi, dari uraian diatas dapat penulis ambil benang merah bahwa Pendidikan Agama Islam berbasis IT adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran. Pendekatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan meningkatkan motivasi belajar

peserta didik, pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, keterampilan peserta didik dalam menggunakan TIK, dan memperluas akses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan penerima sehingga tercapai tujuan pembelajaran (Rahim, 2023). Media pembelajaran berbasis IT adalah media pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran. TIK yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran antara lain: komputer, internet, televisi, dan video. Pemahaman siswa adalah kemampuan siswa untuk menangkap, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang disampaikan oleh guru. Pemahaman siswa dapat diukur dengan menggunakan berbagai metode, seperti tes, kuis, dan wawancara (Eliza, 2016).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran PAI. Tujuan pembelajaran PAI adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, dan berkepribadian Islami. Media pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI melalui beberapa cara, yaitu: (Muthoharoh, 2020)

- 1) Menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis IT dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menyajikan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan interaktif.
- 3) Meningkatkan aktivitas belajar siswa. Media pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan cara memberikan kesempatan kepada

siswa untuk berinteraksi dengan media pembelajaran tersebut.

Berikut adalah contoh implementasi media pembelajaran berbasis IT terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI:

- 1) Guru menggunakan video pembelajaran untuk menjelaskan materi tentang sejarah Nabi Muhammad SAW. Video pembelajaran dapat menyajikan materi sejarah dengan cara yang lebih menarik dan informatif, sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya.
- 2) Guru menggunakan game edukasi untuk menguji pemahaman siswa tentang materi tentang tata cara sholat. Game edukasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.
- 3) Guru menggunakan situs web untuk menyediakan materi pembelajaran tentang materi tentang fikih Islam. Situs web dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Implementasi media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI

harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.

Faktor Penghambat dalam Implementasi Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran berbasis IT (*Information and Technology*) merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Soraya & Sukmawati, 2023). Media pembelajaran berbasis IT dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Namun, dalam implementasinya, media pembelajaran berbasis IT juga dapat mengalami berbagai faktor penghambat, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran (Lailiyah dkk., 2023; N. K. Sari dkk., 2023). Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan, faktor-faktor penghambat dalam implementasi media pembelajaran berbasis IT terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Meliza, 2022).

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri guru dan siswa. Faktor internal yang dapat menghambat implementasi media pembelajaran berbasis IT terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

- 1) Kurangnya penguasaan guru terhadap media pembelajaran berbasis IT. Guru yang kurang menguasai media pembelajaran berbasis IT akan kesulitan dalam mengembangkan dan menggunakan media tersebut secara efektif.
- 2) Kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap media pembelajaran berbasis IT. Siswa yang kurang minat dan motivasi terhadap media pembelajaran berbasis IT akan sulit untuk mengikuti pembelajaran yang menggunakan media tersebut.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri guru dan siswa. Faktor eksternal yang dapat menghambat implementasi media pembelajaran berbasis IT terhadap pemahaman siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

- 1) Kurang memadainya sarana dan prasarana. Kurangnya sarana dan prasarana, seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet, dapat menghambat implementasi media pembelajaran berbasis IT.
- 2) Kurang tersedianya dukungan dari pihak sekolah. Dukungan dari pihak sekolah, seperti kebijakan dan anggaran, sangat diperlukan untuk mendukung implementasi media pembelajaran berbasis IT.

Faktor penghambat dalam implementasi media pembelajaran berbasis IT terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat menghambat implementasi media pembelajaran berbasis IT antara lain kurangnya penguasaan guru terhadap media pembelajaran berbasis IT dan kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap media pembelajaran berbasis IT. Faktor eksternal yang dapat menghambat implementasi media pembelajaran berbasis IT antara lain kurang memadainya sarana dan prasarana dan kurang

tersedianya dukungan dari pihak sekolah.

Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak, seperti guru, siswa, sekolah, dan pemerintah. Guru perlu meningkatkan penguasaan terhadap media pembelajaran berbasis IT, siswa perlu dimotivasi untuk menggunakan media pembelajaran berbasis IT, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dan pemerintah perlu memberikan dukungan kebijakan dan anggaran.

Faktor Pendukung dalam Implementasi Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) merupakan salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran (Hasan dkk., 2021). Media pembelajaran ini memiliki berbagai kelebihan dibandingkan media pembelajaran konvensional, antara lain: 1) Dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. 2) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. 3)

Dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata (Karesina dkk., 2022).

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran berbasis IT dapat: 1) Membantu siswa memahami materi pembelajaran yang abstrak secara lebih konkret. 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa. 3) Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Fauziyah, 2023).

Namun, implementasi media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI tidak dapat berjalan secara efektif jika tidak didukung oleh faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor pendukung tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mendukung implementasi media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI meliputi: (El Iq Bali, 2019)

1) Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran. Guru yang kompeten dalam menggunakan

media pembelajaran berbasis IT akan dapat melaksanakan pembelajaran PAI secara lebih efektif. Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT meliputi:

- a) Kemampuan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
- b) Kemampuan mengoperasikan media pembelajaran dengan baik
- c) Kemampuan merancang kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran

2) Siswa

Siswa juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan dengan media pembelajaran berbasis IT. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, antara lain:

- a) Memberikan penjelasan tentang manfaat media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI
- b) Mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran

yang memanfaatkan media pembelajaran

- c) Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran

Faktor eksternal yang mendukung implementasi media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI meliputi: (Bali & Musrifah, 2020)

1) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai, seperti komputer, proyektor, dan internet, sangat diperlukan untuk mendukung implementasi media pembelajaran berbasis IT.

2) Kebijakan sekolah

Kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis IT akan memberikan ruang bagi guru untuk mengimplementasikan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran PAI.

3) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang kondusif, seperti dukungan dari orang tua dan masyarakat, akan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih giat.

Berdasarkan paparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa

implementasi media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa jika didukung oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang memadai. Guru, siswa, sarana dan prasarana, kebijakan sekolah, serta lingkungan sosial merupakan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam implementasi media pembelajaran berbasis IT.

D. Kesimpulan

Pendidikan Agama Islam berbasis IT adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran. beberapa teori yang mendasari Pendidikan Agama Islam berbasis IT dalam pembelajaran: 1) Teori konstruktivisme; 2) Teori belajar bermakna; 3) Teori teknologi pembelajaran. Implementasi media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. faktor-faktor penghambat dalam implementasi media pembelajaran berbasis IT terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri guru dan siswa antara lain: 1) Kurangnya penguasaan guru terhadap media pembelajaran berbasis IT; 2) Kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap media pembelajaran berbasis IT. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri guru dan siswa yaitu: 1) Kurang memadainya sarana dan prasarana; 2) Kurang tersedianya dukungan dari pihak sekolah. Faktor-faktor pendukung dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mendukung implementasi media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI meliputi: Guru dan siswa. Faktor eksternal yang mendukung implementasi media pembelajaran berbasis IT dalam pembelajaran PAI meliputi: Sarana dan prasarana, Kebijakan sekolah, dan Lingkungan social.

DAFTAR PUSTAKA

Ayathurrahman, H., & Shodiq, S. F. (2023). Integrasi Ilmu Agama-Sains Badiuzzaman Said Nursi Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Era

Digital Di Indonesia. *Bulletin Of Indonesian Islamic Studies*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51214/Biis.V2i1.512>

Bali, M. M. E. I., & Holilah, N. (2023). The Role Of Foster Caregivers In The Effectiveness Of Online Learning In Pesantren. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), Article 01. <https://doi.org/10.30868/Ei.V10i01.1178>

Bali, M. M. E. I., & Musrifah, M. (2020). The Problems Of Application Of Online Learning In The Affective And Psychomotor Domains During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/Jpai.2020.172-03>

Ekawati, N. (2022). Islamic Religious Education Learning Model With Simulation Approach (Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi). *Edu-Mandara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1, Juni), Article 1, Juni. <https://www.ejournal.edu-trans.org/mandara/article/view/5>

El Iq Bali, M. M. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.29062/Tarbiyatuna.V3i1.198>

Eliza, R. (2016). Media Pembelajaran Sebagai Sarana Komunikasi Matematika Di Sekolah Dasar. *Ta'dib*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.31958/Jt.V13i2.186>

Fauziyah, L. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki*

- Silang Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas Iv Sdn Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur)* [Other, Fkip Unpas]. <https://doi.org/10.20195060088.Pdf>
- Handayani, P., Linawati, S. L., & Suryawenata, M. (2022). E-Learning System Dalam Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Pada Pendidikan Tinggi: Efektivitas Di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), Article 2. [https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2022.Vol7\(2\).6499](https://doi.org/10.25299/Al-Thariqah.2022.Vol7(2).6499)
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group. <http://eprints.unm.ac.id/20720/>
- Karesina, D. M., Pulung, R., & Alfons, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis It Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Di Era Digital. *Didaxe*, 3(2), Article 2.
- Lailiyah, A. M., Romelah, & Mardiana, D. (2023). Implementation Of The Card Sort Method For Hajj Material In Fiqh Learning. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam (E-Journal)*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.54956/Edukasi.V11i2.475>
- Masruroh, N. (2017). Pendidikan Agama Islam Berbasis It (E-Learning), Efektifkah? *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 9(2), Article 2.
- Meliza, G. C. (2022). *Faktor Faktor Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Masa Pandemi Covid-19 Untuk Kelas V Di Sdn 02 Pulau Beringin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan* [Diploma, Uin Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/22033/>
- Muthoharoh, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.53915/Jurnalkeislamanpendidikan.V11i1.34>
- Nursanti, S. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (Ict) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Purworejo* [Bachelorthesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64663>
- Oktaria, A., Khadijah, S., & Miranto, S. (2023). Model Learning Management System (Lms) Pada Pembelajaran Pai Di Smp Islam Al-Azhar 2 Jakarta. *Dharmas Education Journal (De_Journal)*, 4(2), 612–623. <https://doi.org/10.56667/Dejournal.V4i2.1113>
- Rahim, B. (2023). *Media Pendidikan*. Pt. Rajagrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Rahmaniar, Y., Warsah, I., & Sari, D. P. (2023). Effective Classroom Management Strategies To Improve Student Discipline And Engagement In Islamic

- Education Lessons At Sdn 32 Rejang Lebong. *Indonesian Journal For Islamic Studies*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.58723/Ijfis.V1i2.133>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24260/Add.V1i2.1113>
- Santoso, S. A., & Husniyah, H. (2020). *Pendidikan Agama Islam Berbasis It*. Zahir Publishing.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Karwanto, Supriyono, Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., & Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa. *Natural Science*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/Nsc.V6i1.1555>
- Sari, N. K., Sain, M., & Asmariansi, A. (2023). Problems Of Moodle-Based Learning Management System Development In Improving Lecturers' Professional Competence. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.51672/Alfiku.V17i1.160>
- Soraya, S. Z., & Sukmawati, Y. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di Smpn 1 Balong Ponorogo. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/Maalm.V4i1.6920>
- Syahrijar, I., Zahra, I. A., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.36378/Al-Hikmah.V5i1.2836>
- Tang, M. (2018). Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Merespon Era Digital. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.32806/Jf.V7i1.3173>